

**ANALISIS FASILITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN PADA  
SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN  
2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**LIA SITI SOLEAH**

**A 210130120**

**PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS FASILITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN PADA  
SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN  
2016/2017**

**PUBLIKASI ILMIAH**


oleh:

**LIA SITI SOLEAH**

**A210130120**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

  
**(Drs. Djoko Suwandi, S.E, M.Pd)**

**NIK. 350**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FASILITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN  
PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN  
AJARAN 2016/2017**

**OLEH:  
LIA SITI SOLEAH  
A210130120**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 20 April 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Djoko Suwandi, S.E, M.Pd
2. Drs. Djumali, M.Pd
3. Drs. M. Yahya, M.Si



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum

NIK. 123

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 April 2017

Penulis



**LIA SITI SOLEAH**  
**A210130120**

**ANALISIS FASILITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN PADA  
SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN  
2016/2017**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar Prakarya dan kewirausahaan, 2) pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar Prakarya dan kewirausahaan, dan 3) pengaruh antara fasilitas belajar dan kemandirian belajar Prakarya dan kewirausahaan. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo yang menjadi subjek penelitian sebanyak 454 siswa dan jumlah sampel sebanyak 198 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$ , dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil regresi:  $Y = 37,674 + 0,488X_1 + 0,167X_2$ , persamaan tersebut menunjukkan hasil belajar prakarya dan kewirausahaan dipengaruhi fasilitas belajar dan kemandirian belajar siswa. Kesimpulan yang diambil adalah: Hasil analisis uji t hitung 1) fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan sebesar  $8,804 > t_{tabel}$  sebesar 0.197208 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < p\text{-value}$  sebesar 0,05. 2) Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan. Hal ini sesuai dengan analisis yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $> 5,331$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. 3) fasilitas belajar dan kemandirian belajar bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $48,793 > 3,04$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,331 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel fasilitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan adalah sebesar 33,1% sedangkan 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci: fasilitas belajar, kemandirian belajar siswa, hasil belajar

**ABSTRACT**

The purpose of this study 1) to determine the effect of learning facilities to the learning outcomes in craft and entrepreneurship, 2) to determine the effect independent student learning to the learning outcomes in craft and entrepreneurship, and 3) to determine the effect of learning facilities and independent student learning to the learning outcomes in craft and entrepreneurship. This research is a quantitative descriptif, drawing conclusions through statistical analysis. Students of class X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo was the subject of the research sample amount is 198 students. The data collection technique using the method of documentation and questionnaires that have been tested of validity and reliabilities. Data were analyzed using multiple linear regression analysis, t test, F

test, test  $R^2$ , and the relative contribution and effective. The regression results:  $Y = 37,674 + 0,488X_1 + 0,167X_2$ , the equation shows the result of learning the craft and entrepreneurial influenced learning facilities and independent student learning. The conclusions are: Results of t test analysis 1) learning facility has a positive effect on learning outcomes craft and entrepreneurship at  $8.804 > t_{table}$  of 0.197208 with a significance level of 0.000 <p-value of 0.05. 2) Independence of learning has a positive effect on learning outcomes craft and entrepreneurship. This is consistent with the analysis that  $t > t_{table}$ , that is  $> 5.331$  with significance value <0.05, that is 0,000. 3) learning resources and independence to learn together has a positive effect on learning outcomes craft and entrepreneurship with a value of  $F > F_{table}$ , ie  $48.793 > 3.04$  and a significance value <0.05, is 0,000. Determinant coefficient ( $R^2$ ) of 0.331 indicates that the influence exerted by the variable and independent learning facilities to the learning outcomes craft and entrepreneurship is 33.1%, while 66.9% are influenced by other variables outside the research.

Keywords: learning facilities, students' independent learning, learning outcomes

## 1. PENDAHULUAN

Rendahnya kualitas pendidikan merupakan permasalahan yang sampai sekarang masih dihadapi oleh bangsa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagianakbangsa, terlebih lagi kurangnya peran serta pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi penghambat kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan elemen terpenting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan sebagai sarana untuk mempersiapkan generasi bangsa yang tangguh serta mampu menyelesaikan masalah dimasa sekarang dan masa yang akan mendatang. Mutu bangsa bergantung pada pendidikan yang mampu menjunjung nilai-nilai dan memiliki kemampuan membentuk watak, manusia yang beriman dan mengembangkan potensi dalam dirinya. Menyadari akan pentingnya kualitas pendidikan, hal ini merupakan salah satu tantangan bagi pemerintah.

Dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 pasal 4 yang menyatakan bahwa:Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar

menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

Dari pendapat Slameto dapat dijelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor dari individu yang sedang belajar meliputi faktor psikologis yaitu kesehatan tubuh, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan belajar. Sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar meliputi lingkungan alam dan lingkungan sosial, keluarga serta instrumen yang berupa kurikulum, program, sarana, fasilitas, dan guru.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari pencapaian proses belajar. Selain dari kesadaran tersebut hasil belajar mampu ditingkatkan dengan kesadaran pada diri siswa sendiri untuk belajar secara mandiri serta dapat dilihat dari ketuntasan pemberian materi yang disampaikan atau penugasan dari guru. Ketuntasan yang dimaksud adalah keberhasilan peserta didik dalam menguasai kompetensi dari sejumlah mata pelajaran yang diikutinya dalam satu semester. Hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK diharapkan mampu mencetak lulusan yang mandiri, memiliki bakat, dan kemauan menjadi entrepreneur atas materi yang diterima dalam pembelajaran maupun praktik dilapangan yang telah dilaksanakan selama di SMK.

Penelitian ini menguraikan permasalahan hasil belajar. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru prakarya dan kewirausahaan siswa yang menyatakan bahwa hasil belajar prakarya dan kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo memuaskan disebabkan oleh fasilitas belajar sekolah yang lengkap. Akan tetapi fasilitas yang lengkap dan mendukung tidak dapat

mencapai hasil belajar yang memuaskan tanpa disertai kemandirian belajar dalam setiap siswa. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang tidak bertanya dan merespon secara aktif saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang bertanggungjawab saat mendapatkan tugas, kurangnya kerjasama dan percaya diri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk meneliti hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor-faktor fasilitas belajar dan kemandirian belajar siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS FASILITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2016/2017”.

Penelitian ini memiliki masalah yang kompleks sehingga diperlukan pembatasan masalah yaitu 1) Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2016/2017, 2) Hasil belajar yang akan diteliti adalah kemampuan siswa dalam menguasai materi mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan oleh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun 2016/2017, 3) fasilitas belajar yang disediakan sekolah antara lain pada ketersediaan dan penggunaan fasilitas belajar pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, antara lain mencakup ruang belajar, alat pelajaran, penggunaan media pendidikan, pemanfaatan perpustakaan. 4) Peneliti membatasi kemandirian belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pembelajaran mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan mencakup bertanggungjawab, progresif dan ulet, inisiatif atau kreatif, dan kemandirian diri.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara fasilitas belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar pada prakarya dan kewirausahaan. Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimanakah pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2016/2017? 2) Bagaimanakah pengaruh



kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajarprakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2016/2017 ?, 3) Bagaimanakah pengaruh antara fasilitas belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2016/2017?

Menurut Sagala (2006:12) "Belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan,perilaku dan ketrampilan dengan cara mengolah bahan belajar". Menurut Djamarah hasil belajar adalah perubahan yang terjadi oleh individu itu sendiri melalui proses akibat dari kegiatan belajar. Menurut Sudjana (2010:22)

Namun indikator yang banyak digunakan untuk mengukur daya serap dalam penelitian ini adalah nilai ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik diakhir semester satu.

Menurut Djamarah (2010:81) Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik disekolah" Menurut Arikunto (2012:187) berpendapat "Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien". Arikunto (2012:188) bahwa fasilitas belajar dibedakan menjadi dua macam yaitu fasilitas fisik meliputi ruang dan tempat belajar, alat pelajaran, alat peraga, media pendidikan, perpustakaan dan fasilitas uang. Fasilitas belajar sebagai sarana dan prasarana mempunyai peranan penting dalam pencapaian hasil belajar harus terpenuhi sebab jika tidak terpenuhi akan kesulitan dalam pemahaman materi belajar. Indikator fasilitas belajar dalam penelitian ini 1) ruang dan tempat belajar, 2) Alat pelajaran, 3) Alat peraga dan media pendidikan, 4) Perpustakaan.

Ali dan Ashori berpendapat kemandirian merupakan "suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individualisasi". Proses individualisasi merupakan proses perwujudan diri menuju proses kesempurnaan". Tirtarahardja dan La Sulo menyatakan bahwa "Kemandirian dalam belajar adalah

aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri”. Indikator Kemandirian belajar siswa menurut Menurut Kartadinata (2001: 34) 1) bertanggung jawab, 2) progresif dan ulet, 3) inisiatif atau kreatif, 4) pengendalian diri, 5) kemantapan diri

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan desriptif kuantitatif, penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo menjadi subjek penelitian. Jumlah populasi induk dalam penelitian ini sebanyak 454 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu secara peneliti telah mengetahui jumlah populasi, setiap unsur atau kelompok mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Penentuan jumlah sampel menggunakan Tabel Isaac dan Michael dengan berdasarkan tingkat kesalahan yaitu 5%, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 198 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket yang telah diuji coba. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$ , dan sumbangan relatif dan efektif.

## 3. HASIL PENELITIAN

Pengolahan data dalam penelitian menggunakan bantuan SPSS 20 for windows yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan kemandirian belajar siswa memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dilihat dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 37,674 + 0,488X_1 + 0,167X_2$$

Dari hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

$a = 37,674$  dapat dijelaskan apabila fasilitas belajar dan kemandirian belajar siswa dianggap konstan, maka hasil belajar prakarya dan kewirausahaan akan sama dengan 37,674.

$b_1 = 0,488$ , dapat dijelaskan apabila fasilitas belajar meningkat satu poin maka hasil belajar prakarya dan kewirausahaan akan berkurang sebesar 0,488 (diasumsikan variabel kemandirian belajar siswa dianggap konstan).

$b_2 = 0,167$  dapat dijelaskan apabila kemandirian belajar siswa meningkat satu poin maka hasil belajar prakarya dan kewirausahaan akan berkurang sebesar 0,167 (dengan asumsi variabel fasilitas belajar dianggap konstan).

Hasil analisis uji t menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2016/2017. Hal ini sesuai dengan hasil analisis regresi linear ganda diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $>8,804$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000, serta sumbangan relatif sebesar 75% dan sumbangan efektif sebesar 24,825%. Hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi fasilitas belajar di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2016/2017, maka hasil belajar prakarya dan kewirausahaan semakin tinggi dan sebaliknya. Penelitian ini menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ischayati (2011) dan Giantera (2013) yang membuktikan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan.

Hasil analisis uji t menyatakan kemandirian belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2016/2017. Hal ini sesuai dengan hasil analisis regresi linear ganda diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $>5,331$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000, serta sumbangan relatif sebesar 25% dan sumbangan efektif sebesar 8,275%. Penelitian ini menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Taman (2012), A.Valle dkk (2008) dan

Sobri dan Moerdiyanto (2014) yang membuktikan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan.

Hasil analisis uji F menyatakan bahwa fasilitas belajar dan kemandirian belajar siswa bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2016/2017. Hal ini sesuai dengan hasil uji keberartian regresi linear berganda atau uji F diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $48,793 > 3,04$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ .

Hasil dari perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai *Adjusted-R<sup>2</sup>* diperoleh sebesar  $0,331$  bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel fasilitas belajar dan kemandirian belajar siswa adalah sebesar  $33,1\%$  dan untuk  $66,9\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### 4. PENUTUP

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2016/2017. Hal ini sesuai dengan hasil analisis regresi linear ganda diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $>8,804$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ , sertasumbangan relatif sebesar  $75\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $24,825\%$ .

*Kedua*, Kemandirian belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2016/2017. Hal ini sesuai dengan hasil analisis regresi linear ganda diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $>5,331$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ , sertasumbangan relatif sebesar  $25\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $8,275\%$ .

*Ketiga*, Fasilitas belajar dan kemandirian belajar siswa bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2016/2017. Hal ini sesuai dengan

hasil uji keberartian regresi linear berganda atau uji F diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $48,793 > 3,04$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ .

*Keempat*, Hasil dari perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa Nilai *Adjusted-R<sup>2</sup>* diperoleh sebesar  $0,331$  bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel fasilitas belajar dan kemandirian belajar siswa adalah sebesar  $33,1\%$  dan untuk  $66,9\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut: *Pertama*, siswa harus memaksimalkan penggunaan fasilitas yang disediakan pihak sekolah agar siswa dapat belajar secara optimal sehingga hasil belajarnya semakin meningkat, serta *Kedua*, siswa harus memaksimalkan sikap mandiri dalam belajar, dengan belajar mandiri, bertanggungjawab, dan siswa dapat memecahkan masalah belajar yang dihadapinya tanpa merepotkan orang lain. Sehingga hasil belajarprakarya dan kewirausahaan semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Valle,J.C Nunez,G.C Ramon dkk. 2008 *Self-regulated profiles and academicachievement*. Vol. 20, n° 4, pp. 724-731. ISSN 0214 - 9915 CODEN PSOTEG Psicothema
- Aini, NP dan Taman Abdullah. 2012. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol.X, No.1 halaman 48-65
- Ali, Mohammad & Asrosi, Mohammad. (2005). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: AdityaMedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Giantera, Dwi Rafliyan. 2013. *Analisis Faktor yang Menentukan Motivasi Belajar Mata Diklat Mengelolaan dan Fasilitas Belajar Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Ischayati, Isni. 2011. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Kompetensi Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah Mahasiswa FKIP-UMS Progd Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009*. Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kartadinata. 2001. *Kemandirian Belajar dan Orientasi Nilai Mahasiswa*. Bandung: PPS
- RI. 2003. *Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Eka Jaya.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobri dan Moerdiyanto. 2014. *Pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya*. *Jurnal Harmoni Sosial, Volume 1 Nomor 1, 2014*